

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah dan fisiologis. Setiap Wanita yang memiliki organ reproduksi sehat, jika telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat, sangat besar kemungkinannya terjadi kehamilan. apabila kehamilan direncanakan, akan memberi rasa Bahagia dan penuh harapan, tetapi disisi lain diperlukan kemampuan bagi Wanita untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan, baik perubahan yang bersifat fisiologis maupun psikologis (Wijayanti, 2021). Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan atau 10 bulan menurut kalender internasional. Jadi dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau di luar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir.(Wijayanti, 2021).

Hipertensi dalam kehamilan tidak seperti hipertensi yang terjadi pada umumnya, tetapi mempunyai kaitan erat dengan kesakitan dan kematian yang tinggi baik pada janin maupun pada ibu. Hipertensi dalam kehamilan yang tidak ditangani dengan baik dapat berkembang menjadi preeklampsia (Tusachdiyah, 2021). Hipertensi pada ibu hamil dapat berdampak pada pertumbuhan janin yang tidak sempurna, premature, lahir dengan berat badan rendah, bahkan kematian ibu dan bayi. (Tusachdiyah, 2021). Tingginya kejadian hipertensi menjadi masalah yang harus diatasi hipertensi dapat diobati secara farmakologi dan non farmakologi pengobatan secara farmakologi biasanya menggunakan obat-obatan yang mengandung efek samping. Pengobatan secara non farmakologi salah satunya dapat dilakukan dengan mengubah gaya hidup yang lebih sehat, melakukan olahraga, diet rendah garam dan melakukan terapi dengan

rendam kaki menggunakan air hangat yang bisa dilakukan setiap saat (Rahim et al., 2017).

Pengetahuan tentang hipertensi dalam kehamilan adalah salah satu faktor pemicu yang berperan dalam mempengaruhi sikap seseorang dalam mengambil keputusan untuk berperilaku sehat. Ibu hamil sering mengalami kesulitan dalam mengenali tanda bahaya yang harus dilaporkan, oleh karena itu, para ibu hamil dianjurkan untuk menghubungi petugas Kesehatan supaya mendapatkan pengetahuan tersebut (Nurmala, 2018).

Angka kematian Ibu di Indonesia masih merupakan suatu masalah yang serius dikarenakan angka tersebut merupakan suatu indikator kesehatan nasional. Di Indonesia terdapat 305 per 100.000 kelahiran hidup. Masih banyak terjadinya kematian ibu dikarenakan banyaknya ibu hamil dengan resiko tinggi yang mengalami hipertensi dalam kehamilan (hipertention gestasional). Pada tahun 2019 angka kematian ibu yang disebabkan oleh hipertensi terjadi sebanyak 1.066 kasus (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan pada tahun 2020 meningkat sebanyak 1.110 kasus (Kemenkes, 2021) Dan pada tahun 2021 turun menjadi 1,077 kasus (Wibawa, 2022)

Kasus kematian ibu di Provinsi Lampung tahun 2022 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 24 kasus, gangguan hipertensi sebanyak 25 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah 9 kasus, gangguan cerebrovascular sebanyak 2 kasus, dan lain-lainnya sebanyak 33 kasus (Dinas Kesehatan Kota, 2023).

Kota Bandar Lampung terdapat 31 puskesmas yang dimana didapatkan bahwa Puskesmas Panjang menjadi kasus komplikasi dalam kehamilan yang tertinggi nomor 1 di Kota Bandar Lampung dengan jumlah 293 kasus atau sebesar 6,65%. Sedangkan, Puskesmas Way Halim II menjadi kasus komplikasi dalam kehamilan yang paling terendah di Kota Bandar Lampung hanya berjumlah 31 kasus atau sebesar 0,70% hipertensi sebanyak 25 kasus (Dinas Kesehatan Kota, 2023). Berdasarkan

survey pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Panjang menunjukkan bahwa pada tahun 2023 sebanyak 132 ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tahun 2024?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hipertensi Dalam Kehamilan di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi tekanan darah ibu hamil di wilayah Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2024.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu di wilayah Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi bagi tenaga Kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya terkait dengan dengan Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan di wilayah kerja Puskesmas rawat inap Panjang, Kota Bandar Lampung.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi tempat penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberi dukungan dan motivasi kepada ibu hipertensi

b. Bagi kejurusan Kebidanan

Sebagai salah satu bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya penyebab hipertensi dalam kehamilan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat disajikan acuan atau masukan bagi pengembangan penelitian selanjutnya terkait dengan gambaran pengetahuan ibu mengenai hipertensi dalam kehamilan.

E. Ruang Lingkup

Rancangan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan rancangan peneliti Deskriptif. Populasi penelitian adalah ibu hamil lokasi penelitian di wilayah Puskesmas Rawat Inap Panjang Kota Bandar Lampung dari data yang di dapat ibu hamil sebanyak 132 peneliti ini dilakukan pada tahun 2024.